

ABSTRAK

MARNI, NPM: 2022303. “Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Jalan H. Fakruddin Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.” Dibimbing oleh **Ramona Handayani, S.Pd., M.A.** sebagai Pembimbing I dan **Mohammad Fajar Noorahman, M.Psi., M.AP.** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa fenomena masalah, yaitu: Pertama, masih banyaknya PKL yang berjualan di bahu jalan. Kedua, penertiban Satpol PP tidak dilakukan secara rutin melainkan hanya beberapa kali. Ketiga, sebagian PKL merasa bahwa mereka tidak pernah mendapatkan penjelasan resmi terhadap larangan berjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Jalan H. Fakruddin Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 14 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, verifikasi dan uji kredibilitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima di Jalan H. Fakruddin belum optimal. *Pertama*, Pada sub variabel kualitas kerja, kemampuan petugas dan sikap dalam pelaksanaan penertiban dinilai cukup baik, namun hasil program penertiban masih kurang baik karena pedagang masih tetap berjualan di lokasi yang sama. *Kedua*, Pada sub variabel kuantitas kerja, kecepatan kerja setiap pegawai dalam menjalankan tugas serta frekuensi kegiatan penertiban dinilai cukup baik meskipun kegiatan penertiban hanya dilakukan beberapa kali. *Ketiga*, sub variabel pelaksanaan tugas, penyediaan sarana dan prasarana penertiban, strategi menghadapi perlawanan PKL, serta pemberian sanksi bagi yang melanggar telah berjalan cukup baik. *Keempat*, pada sub variabel tanggung jawab, tanggung jawab terhadap tugas dan konsistensi terhadap upaya penertiban cukup baik. Faktor yang mempengaruhi: Faktor pendukung ketersediaan sarana dan prasarana dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas penertiban. Faktor penghambat yaitu penertiban tidak menghasilkan perubahan kondisi yang bertahan lama, PKL menganggap teguran sebagai hal biasa, sanksi hanya bersifat sementara, hasil penertiban tidak dapat dipertahankan dan PKL kembali menempati lokasi yang sama.

Untuk meningkatkan Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Jalan H. Fakruddin Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara perlu diadakan sosialisasi secara rutin kepada para pedagang dan petugas menyampaikan teguran aturan yang berlaku kepada pedagang.

ABSTRACT

MARNI, NPM: 2022303. "The Performance of the Civil Service Police Unit and the Fire Department in Controlling Street Vendors on Jalan H. Fakruddin, Panangkalaan Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency." Supervised by **Ramona Handayani, S.Pd., M.A.** as Supervisor I and **Mohammad Fajar Noorahman, M.Psi., M.AP.** as Supervisor II.

This research is motivated by several problematic phenomena, namely: First, there are still many street vendors selling on the roadside. Second, Satpol PP enforcement is not carried out routinely but only a few times. Third, some street vendors feel that they have never received an official explanation regarding the prohibition on selling. This study aims to determine the Performance of the Civil Service Police Unit and the Fire Department in Disciplining Street Vendors on H. Fakruddin Street, Panangkalaan Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency and to determine the factors that influence it.

This study used a qualitative approach with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research informants numbered 14 people selected using *purposive sampling* techniques. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, conclusion drawing, verification, and data credibility testing using source triangulation techniques.

The results of the study indicate that the performance of the Civil Service Police Unit and the Fire Department in controlling street vendors on Jalan H. Fakruddin is not optimal. First, in the sub-variable of work quality, the ability of officers and attitudes in implementing control are considered quite good, but the results of the control program are still not good because traders still sell at the same location. Second, in the sub-variable of work quantity, the speed of work of each employee in carrying out tasks and the frequency of control activities are considered quite good even though control activities are only carried out a few times. Third, the sub-variable of task implementation, provision of control facilities and infrastructure, strategies for dealing with street vendor resistance, and the imposition of sanctions for violators have been running quite well. Fourth, in the sub-variable of responsibility, responsibility for tasks and consistency in control efforts are quite good. Influencing factors: Supporting factors are the availability of facilities and infrastructure and sincerity in carrying out control tasks. Inhibiting factors include that the enforcement does not result in long-lasting changes in conditions, street vendors consider warnings as normal, sanctions are only temporary, the results of the enforcement cannot be maintained and street vendors return to occupy the same location.

To improve the performance of the Civil Service Police Unit and Fire Department in regulating street vendors on H. Fakruddin Street, Panangkalaan Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, it is necessary to hold regular outreach to the vendors and officers to issue warnings regarding the applicable regulations to the vendors.